



RINGKA SAN BERITA HARI INI



Rektor Unswida Fakhul Anam bersama Director of Narathiwat Primary Educational Mrs Supniya Wongnam, usai menandatangani MOA.

Unswida Gandeng Universitas Thailand

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Universitas Nakhon Phanom (UNP) Thailand (Unswida) membuka peluang pertukaran mahasiswa asing dengan universitas, Thailand Narathiwat Primary Educational Service Area Office 3. Penandatanganan Memorandum of Agreement (MOA) dilakukan di Hall Unswida, lantai 5.

Dalam kesempatan itu, hadir Rektor Unswida, Fakhul Anam, Mrs Supniya Wongnam, Director of Narathiwat Primary Educational, Dinas Pendidikan Thailand Selatan, distrik 3, dan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Dr. Tirta Adi.

Kabang Humas dan Kerjasama Unswida, Masyitah Noviyanti, menyampaikan, kegiatan kunjungan dosen tamu internasional itu merupakan momentum untuk berbagi pengalaman dan memaparkan ide-ide mahasiswa Unswida, termasuk bagaimana manajemen pendidikan di Thailand di era digital saat ini.

"Mereka membuka peluang terhadap kita untuk pertukaran mahasiswa di sana, terutama di bidang pendidikan dan kebudayaan Thailand Selatan pendudukan," kata Tirta Adi.

Novi melanjutkan, ini merupakan tahun pertama pertukaran mahasiswa tingkat internasional yang dilakukan Unswida. Sebelumnya Unswida sudah pernah mengirimkan mahasiswa ke Thailand namun bukan untuk pertukaran pelajar atau student exchange.

"Alhamdulillah pertemuan kemarin menurut mereka mahasiswa kami sangat memberikan dampak positif terhadap pendidikan di sana, terutama muslim karena mayoritas Thailand Selatan pendudukan," kata Tirta Adi.

"Mereka juga sangat minim pendidikan seni muslim se ti hadroh, silat, guru, kemampuan bahasa Inggris. Sehingga sangat besar kepatan mahasiswa kita di kan di sana," papar Novi.

Ke depan, pihaknya i mengembangkan potensi ke ma di bidang lain, seperti industri dengan negara-ri tetangga seperti Asia, Amerika, dan Malaysia.

Masih kata Novi, asosiasi lembaga profesional yang ada di Sidoarjo sangat penting untuk meningkatkan dan meningkatkan kualitas SDM di Sidoarjo.

Selanjutnya, alim alim Sidoarjo harus lebih meningkatkan kemampuan diri untuk menghadapi tantangan yang ada di era digital saat ini.

"Mereka juga sangat minim pendidikan seni muslim se ti hadroh, silat, guru, kemampuan bahasa Inggris. Sehingga sangat besar kepatan mahasiswa kita di kan di sana," papar Novi.

Etar: Adanya Ketidak Adilan Pemerintah Kepada Rakyatnya

SIDOARJO - Senter dalam pembicaraan dan pembahasan terkait keberadaan warung Madura baru-baru ini mendapat vital. Pihaknya yakni Kementerian Koperasi dan UKM serta juri operasional toko kelentong tersebut. Juri operasional warung Madura selama 24 jam dan tidak ada hari libur, menjadi sorotan publik diregang menjadi persaingan sesama pedagang.

Hal ini banyak mengundang reaksi dan tanggapan berbagai kalangan. Di antaranya Ketua umum YALPK GRDP Sidarjo, sebagai wakil ketua RW Community Jawa - Madura Community, RICO Ujwa Sempu Community dan Idr Der Der.

Kelompok ini yang diarah-dipilih, Ketua DPRD SIDIARJO Supriyanto mengatakan bahwa pihaknya sangat mendukung kegiatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Mereka menaruh keagungan yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan pribadi. Mereka menaruh keagungan yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan pribadi. Mereka menaruh keagungan yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan pribadi."

Penyakit ini yang diarah-dipilih, Ketua DPRD SIDIARJO Supriyanto mengatakan bahwa pihaknya sangat mendukung kegiatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Mereka menaruh keagungan yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan pribadi. Mereka menaruh keagungan yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan pribadi."

Dishub : Di Alun-Alun Dilarang Parkir Sembarangan

KOTA WAJAH - Badan Alun-Alun Sidoarjo memang memiliki fungsi sebagai ruang publik yang digunakan untuk berbagai kegiatan masyarakat. Untuk itu, Dishub Kota Sidoarjo mengingatkan agar masyarakat tidak parkir sembarangan di alun-alun.

"Kami ingin mengingatkan agar masyarakat tidak parkir sembarangan di alun-alun. Alun-alun adalah ruang publik yang digunakan untuk berbagai kegiatan masyarakat. Untuk itu, Dishub Kota Sidoarjo mengingatkan agar masyarakat tidak parkir sembarangan di alun-alun."

"Kami ingin mengingatkan agar masyarakat tidak parkir sembarangan di alun-alun. Alun-alun adalah ruang publik yang digunakan untuk berbagai kegiatan masyarakat. Untuk itu, Dishub Kota Sidoarjo mengingatkan agar masyarakat tidak parkir sembarangan di alun-alun."

Pecah Kongsi dengan Gus Muhdlor

Wabup Sidoarjo Resmi Maju Bacabup

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Wakil Bupati Subandi resmi mengambil formulir pendaftaran bakal calon bupati (bacabup) dalam penjurangan yang digelar DPC PKB Sidoarjo bersama Mimik Idayana, Anggota DPRD Fraksi Gerindra. Momen ini menunjukkan Subandi resmi pecah kongsi dengan Ahmad Muhdlor Ali yang terdandung kasus korupsi.

Subandi yang juga Ketua DPC PKB Sidoarjo datang bersama Mimik Idayana, Anggota DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerindra. Subandi mendaftar sebagai bakal calon wakil bupati (bacawabup).

Bukan hanya Subandi, pada hari yang sama Ketua DPRD Sidoarjo Usman turut datang ke Kantor DPC PKB. Dia juga mengambil formulir dan berniat mendaftarkan diri sebagai bacabup yang akan diusung oleh partai pimpinan Cak Imin itu.

Subandi dan Mimik datang ke DPC PKB Sidoarjo lebih awal, yakni sekitar pukul 09.00 WIB. Sedangkan Usman datang pukul 15.30 WIB. Keduanya diterima langsung oleh sekretaris Desk Pilkada Syihabuddin di Aula Kantor DPC PKB Sidoarjo. "Desk Pilkada

Wakil Bupati Subandi bersama Anggota DPRD Sidoarjo Fraksi Gerindra Mimik Idayana daftar bacabup-bacawabup PKB.

tugasnya menjangkau Cakman. Pak Subandi dan Pak Usman daftar Calon Bupati Sidoarjo, sedangkan Mimik Idayana mendaftar Calon Wakil Bupati Sidoarjo dari PKB," kata Syihabuddin di kantor DPC PKB Sidoarjo, Senin (29/4).

Dia menambahkan bahwa Subandi dan Mimik Idayana kompak datang secara bersama ke kantor DPC PKB Sidoarjo Jalan Erlangga No 5-6 pada pukul 09.00 WIB dengan mengenakan setelan baju putih, khas partai masing-masing.

"Secara kebetulan Subandi dan Mimik Idayana datang bersamaan. Sedangkan Usman datang sendirian," kata Syihabuddin.

INSIDEN

Toko di Dungus Meledak secara Misterius

SIDOARJO - Suara ledakan yang diringi barang berhamburan terjadi di sebuah toko kelontong di pinggir Jalan Raya Dungus, Sukodono, kemarin (29/4). Ledakan tersebut membuat warga RT 16, RW 04, Dungus berhamburan keluar.

Menurut Sugeng, ketua RT 16, RW 04, Dungus, ledakan itu terjadi sekitar pukul 09.00. "Terbilang keras ledakannya, karena sampai rumah saya di belakang jarak 30 meteran ini kedengaran," tuturnya.

Selepas ledakan itu, warga langsung mendatangi lokasi kejadian. Barang dagangan seperti kopi, renteng dan sembako berhamburan hingga Jalan Raya Dungus. "Saya datang sudah berantakan. Plafon jatuh, terus rolling door rusak," jelasnya.

Amelnya, setelah terdengar ledakan, tidak ada api yang terlihat di toko tersebut. "Hanya ledakan, nggak ada kebakaran. Saya awal dengar mikirnya kebakaran," tuturnya.

Warga sempat mengecek ke dalam toko tersebut, tapi tidak ada orang. Sugeng mengungkapkan, toko kelontong yang biasanya buka 24 jam itu sedang tutup seminggu. Penjaga sekaligus pemiliknya pulang kampung ke Sampang.

Sugeng tidak mengetahui apa yang memicu ledakan cukup besar itu. Awalnya, ledakan diduga berasal dari tabung gas LPG melon di dalam toko. "Saat dicek kayak bau gas, tapi nggak ada pecahan tabungnya," tuturnya.

Kapolsek Sukodono AKP Supriyanto menyatakan, pihaknya sudah melakukan pengecekan ke lokasi. "Benar, ada kejadian ledakan di toko kelontong daerah Dungus, ujarnya. Pihaknya belum mengetahui secara pasti penyebabnya.

"Saat diperiksa, tabung LPG semuanya utuh, tidak ada yang meledak. Diketahui juga, toko itu tertutup rapat tanpa ada sirkulasi udara," jelasnya. (eza/c18/any)

Gandeng Mimik, Subandi Daftar Jadi Pasangan Pemimpin Sidoarjo lewat PKB

Ketua DPRD Usman Juga Mendafar Di Partai yang Sama

SIDOARJO - Diambil pulihannya pendakangan Wakil Bupati Sidoarjo Subandi resmi mendaftar sebagai calon wakil bupati Sidoarjo kemarin (29/4). Pria 52 tahun itu mendaftar ke Desk Pilkada di lantai 3 kantor DPC PKB Sidoarjo pukul 09.00. Dia mengesampingkan Mimik Idayana, anggota Komisi D DPRD Sidoarjo dan Partai Gerindra, sebagai calon wakil bupati Sidoarjo. Subandi mengatakan, pihaknya berkeinginan beres-beres Mimik Idayana karena sama-sama wakil bupati Sidarjo.

Subandi dan Mimik datang ke DPC PKB Sidoarjo lebih awal, yakni sekitar pukul 09.00 WIB. Sedangkan Usman datang pukul 15.30 WIB. Keduanya diterima langsung oleh sekretaris Desk Pilkada Syihabuddin di Aula Kantor DPC PKB Sidoarjo. "Desk Pilkada

Wakil Bupati Subandi bersama Anggota DPRD Sidoarjo Fraksi Gerindra Mimik Idayana daftar bacabup-bacawabup PKB.

tugasnya menjangkau Cakman. Pak Subandi dan Pak Usman daftar Calon Bupati Sidoarjo, sedangkan Mimik Idayana mendaftar Calon Wakil Bupati Sidoarjo dari PKB," kata Syihabuddin di kantor DPC PKB Sidoarjo, Senin (29/4).

Dia menambahkan bahwa Subandi dan Mimik Idayana kompak datang secara bersama ke kantor DPC PKB Sidoarjo Jalan Erlangga No 5-6 pada pukul 09.00 WIB dengan mengenakan setelan baju putih, khas partai masing-masing.

"Secara kebetulan Subandi dan Mimik Idayana datang bersamaan. Sedangkan Usman datang sendirian," kata Syihabuddin.

Harga Bawang Merah Melonjak Imbas Banjir

SIDOARJO - Harga bawang merah di pasaran Kota Delta terkeren naik. Penyebabnya adalah banjir di daerah penghasil bawang merah sehingga beberapa petani gagal panen.

Kalid Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Lingsiyang menyatakan, harga bawang merah pasca-Lebaran sudah melonjak. "Sampai saat ini, harganya terus naik," katanya. Normalnya, harga per kilogram bawang merah berkisar antara Rp 36.500 hingga Rp 41.500. "Harga acuan tertinggi ke konsumen Rp 36.500 sampai Rp 41.500. Sekarang harga per kilogram tembus Rp 52.500. Beberapa hari yang lalu bahkan sempat melonjak sampai Rp 60 ribu per kilogram," katanya.

Penyakit ini yang diarah-dipilih, Ketua DPRD SIDIARJO Supriyanto mengatakan bahwa pihaknya sangat mendukung kegiatan ini sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

"Mereka menaruh keagungan yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan pribadi. Mereka menaruh keagungan yang tinggi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, bukan untuk mencari keuntungan pribadi."

Polemik Larangan Warung Madura Buka 24 Jam

Etar: Adanya Ketidak Adilan Pemerintah Kepada Rakyatnya

SIDOARJO - Santer dalam pemberitaan dan perbincangan terkait keberadaan warung Madura baru ini mendadak viral. Pasalnya usai Kementerian Koperasi dan UKM soroti jam operasional toko kelontong tersebut. Jam operasional warung Madura selama 24 jam dan tidak ada hari libur, menjadi sorotan public ditengarai menjadi persaingan minimarket.

Hal ini banyak mengundang reaksi dan tanggapan berbagai kalangan, diantaranya Ketua umum YALPK GRUP didalamnya ada berbagai komunitas, organisasi salah satunya Jawara Community (Jawa - Madura Community), JSCO (Joyo Semoyo Community) dan Dar Der Dor.

Edy R.A Tarigan, yang akrab disapa Etar, Ketua DPC PERADI SAI Sidoarjo Raya menanggapi maraknya isu pelarangan jam buka warung Madura.

"Sekelas menteri kok ngurusin warung makan (klontong) yang notabene bisa dilakukan melalui Perda. Perkeb dan Pergub. Jika minimarket merasa tersaingi ya bersainglah dengan cara yang sehat. Tidak ada aturan dan larangan masyarakat Indonesia untuk tidak berkarya didalam negerinya sendiri."

Justru menurutnya pemerintah mestinya bangga dan mendukung masyarakat kecil yang membantu



Salah satu warung Madura 'Sila' yang bersedia ditemui wartawan Duta Masyarakat (duta.co) Senin (29/4/24) insert: "Etar"

pemerintah melalui karyanya guna mendongkrak ekonomi, bukan malah mengerdikan, membosani masyarakat yang hendak berkarya guna memenuhi kebutuhan hidup.

Masih kata Etar, aturan dilakukan, aturan dibuat terkesan menunjukkan adanya ketidak adilan pemerintah kepada rakyatnya sendiri. Dengan pembatasan jam operasional bagi

warung Madura yang merupakan usaha mikro dan kecil, murni milik masyarakat atau perorangan, bukan waralaba atau franchise.

"Masih banyak minimarket yang buka 24 jam, nah, justru itu yang harus diperketat pengawasannya. Pemerintah harus tegas, demi melindungi usaha mikro dan kecil," geram Ketua PERADI SAI SIDOARJO

RAYA bertumbuh tambun tersebut.

Etar melanjutkan, usai ramai, Kemenkop UKM akhirnya juga memberikan klarifikasi Sekretaris Kementerian Koperasi dan UKM Arif Rahman Hakim menuturkannya tak meminta pengusaha warung Madura untuk mengikuti aturan dari pema karena peraturan daerah itu memang tidak mengatur soal jam operasional

warung Madura.

Aturan yang dimaksud, yakni Peraturan Daerah (Perda) Klungkung Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Rakyat, Pusat Perbelanjaan, dan Toko Swalayan. Dalam belied tersebut, pemerintah Klungkung mengatur jam operasional minimarket, hypermarket, department store, dan supermarket.

"Sesuai Pasal 4 Perda Klungkung 13/2018, untuk Senin-Jumat, jam operasional pukul 10.00 WITA hingga 22.00 WITA. Untuk Sabtu-Minggu, pukul 10.00 WITA hingga 23.00 WITA. Kemudian, saat hari besar keagamaan, libur nasional, atau hari tutup tahun buku/ tutup tahun akuntansi sampai 00.00 WITA," terang Etar.

Terpisah Sadik (40) pemilik Warung Madura Sila mengatakan tidak nutut kalau bukanya atau waktunya dibatasi, karena kita bayar sewa tempat. Dan ini usaha untuk menghidupi keluarga, modal juga pas-pasan, kalau sampai dilarang buka 24 jam peruasukan (pendapatan) kurang.

"Kalau sampai dibatasi jam buka yang jelas omset tidak nutut, kami berharap aturan kebijakan itu tidak sampai di Surabaya dan Sidoarjo khususnya," pungkias Sadik warga Sumenep yang baru empat bulan buka warung Madura di Desa Pampang (Pangekdimin) tersebut. ● Lee

DUTA



Rektor Unusida Fatkhul Anam bersama Director of Narathiwat Primary Educational Mrs Supinya Wongnam, usai menandatangani MOA.

Unusida Gandeng Universitas Thailand

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (Unusida) membuka peluang pertukaran mahasiswa asing dengan universitas, Thailand Narathiwat Primary Educational Service Area Office 3. Penandatanganan Memorandum Of Agreement (MOA) dilakukan di Hall Unusida, lantai 5.

Dalam kesempatan itu, hadir Rektor Unusida, Fatkhul Anam, Mrs Supinya Wongnam, Director of Narathiwat Primary Educational, Dinas Pendidikan Thailand Selatan, district 3, dan

Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Dr Tirto Adi.

Kabag Humas dan Kerjasama Unusida, Masyitah Noviyanti, menyampaikan, kegiatan kunjungan dosen tamu internasional itu merupakan momen untuk berbagi pengalaman dan memaparkan idenya ke mahasiswa Unusida, termasuk bagaimana manajemen pendidikan di Thailand di era digital saat ini.

"Mereka membuka peluang terhadap kita untuk pertukaran mahasiswa disana. Momentum itu kita manfaatkan dengan menandatangani

MOA," ucap Novi, Senin (29/4).

Novi melanjutkan, ini merupakan tahun pertama pertukaran mahasiswa tingkat internasional yang dilakukan Unusida. Sebelumnya Unusida sudah pernah mengirimkan mahasiswa ke Thailand namun bukan untuk pertukaran pelajar atau student exchange.

"Alhamdulillah pertemuan kemarin menurut mereka mahasiswa kami sangat memberikan dampak positif terhadap pendidikan di sana, terutama muslim karena mayoritas Thailand Selatan pendudukn-

ya muslim," imbuhnya.

Sebelumnya, lanjut Novi, Unusida pernah mengirim dua mahasiswa kesana dalam rangka Student Mobility (KKN) di wilayah Thailand Selatan. "Nah, dari situ kerjasama kami berlanjut hingga student exchange," tutur Novi.

Masih kata Novi, alasan memilih Negara Thailand Selatan sebagai tujuan karena di wilayah tersebut mayoritas penduduknya muslim. Sehingga, bisa memudahkan mahasiswa Unusida untuk beradaptasi dengan lingkungan disana.

"Mereka juga sangat minim

pendidikan seni muslim seperti hadroh, silat, guru ngaji, dan kemampuan bahasa Inggris. Sehingga sangat besar kesempatan mahasiswa kita dibutuhkan di sana," papar Novi.

Ke depan, pihaknya akan mengembangkan potensi kerjasama di bidang lain, seperti bidang industri dengan negara-negara tetangga seperti Australia, Amerika, dan Malaysia. "Untuk melebarkan potensi kerjasama dengan pihak yang kita MOU kan, terutama di daerah yang mayoritas penduduknya muslim," pungkasnya. (cat/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Penyandang Disabilitas di Sidoarjo Bisa Ikut Program KURMA 2024

Sidoarjo, Bhirawa

Program KURMA atau kelompok usaha perempuan mandiri, untuk tahun 2024, Senin (29/4) kemarin, disosialisasikan Dinas Koperasi Usaha Mikro Kabupaten Sidoarjo.

Acara yang digelar di Hotel Sinar Delta Mayang, Sidoarjo ini, diikuti para pimpinan OPD, Camat, Lurah dan Kades se Kabupaten Sidoarjo atau sekitar 200 undangan.

Ikut memberikan arahnya pada acara ini, diant-

aranya Sekdakab-Feny Apridawati, pihak Polresta dan Kejari Sidoarjo serta tim IT program KURMA 2024.

Kepala Dinas Koperasi UM Sidoarjo-M.Edi Kurniadi ST MT, dalam laporannya mengatakan program KURMA tahun 2024, ditargetkan minimal bisa diikuti 2.000 kelompok.

"Kita mengalokasikan dana sebesar Rp17 miliar, termasuk untuk pelatihan dan pendampingan kelompok," kata Edi.

Program KURMA tahun 2024, bisa diikuti dalam

dua cara. Yakni secara reguler dan afirmasi. Khusus afirmasi, diikuti oleh para kalangan disabilitas di Kabupaten Sidoarjo.

"Ini arahan Bupati. Karena kalangan disabilitas di Sidoarjo juga ada yang menekuni usaha. Ini perlu mendapat dukungan," kata Edi.

Syarat ikut program KURMA tahun 2024, tidak jauh beda dengan tahun 2023 lalu. Meskipun demikian, pada tahun ini, cara pendaftaran ada sedikit penyempurnaan. [kus.gat]

HARIAN
Bhirawa
Halo Sidoarjo Bhirawa



KOMPAK: Ketua DPRD Sidoarjo Usman bersama para pendukungnya di kantor DPC PKB Sidoarjo. Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dan Mimik Idayana saat tunjukkan berkas pendaftaran.

Subandi Duet dengan Mimik, Usman Ditemani Mas lin

Daftar Bacabup dan Bacawabup PKB

KOTA-Wakil Bupati Sidoarjo Subandi dan Ketua DPRD Sidoarjo Usman resmi mendaftar sebagai bakal calon bupati (bacabup) Sidoarjo di kantor DPC PKB.

Keduanya mendaftar di

hari yang sama, Senin (29/4). Subandi datang pukul 10.00 sedangkan Usman tiba di kantor DPC PKB Sidoarjo sekitar pukul 14.00.

Menariknya, Subandi mendaftar tak sendiri. Dia bersama anggota DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerindra Mimik Idayana

• Ke Halaman 10

 **RADAR**
SIDOARJO.ID



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

INSIDEN

Toko di Dungus Meledak secara Misterius

SIDOARJO - Suara ledakan yang diiringi barang berhamburan terjadi di sebuah toko kelontong di pinggir Jalan Raya Dungus, Sukodono, kemarin (29/4) pagi. Ledakan tersebut membuat warga RT 16, RW 04, Dungus berhamburan keluar.

Menurut Sugeng, ketua RT 16, RW 04, Dungus, ledakan itu terjadi sekitar pukul 09.00. "Terbilang keras ledakannya, karena sampai rumah saya di belakang jarak 30 meteran ini kedengaran," tuturnya.

Selepas ledakan itu, warga langsung mendatangi lokasi kejadian. Barang dagangan seperti kopi renteng dan sembako berhamburan hingga Jalan Raya Dungus. "Saya datang sudah berantakan. Plafon jatuh, terus *rolling door* rusak," jelasnya.

Anehnya, setelah terdengar ledakan, tidak ada api yang terlihat di toko tersebut.

"Hanya ledakan, *nggak* ada kebakaran. Saya awal dengar *mikirnya* kebakaran," tuturnya.

Warga sempat mengecek ke dalam toko

tersebut, tapi tidak ada orang. Sugeng mengungkapkan, toko kelontong yang

biasanya buka 24 jam itu sedang tutup seminggu. Penjaga sekaligus pemiliknya pulang kampung ke Sampang.

Sugeng tidak mengetahui apa yang memicu ledakan cukup besar itu. Awalnya, ledakan diduga berasal dari tabung gas LPG melon di dalam toko. "Saat dicek kayak bau gas, tapi *nggak* ada pecahan tabungnya," tuturnya.

Kapolsek Sukodono AKP Supriyana menyatakan, pihaknya sudah melakukan pengecekan ke lokasi. "Benar, ada kejadian ledakan di toko kelontong daerah Dungus," ujarnya. Pihaknya belum mengetahui secara pasti penyebabnya.

"Saat diperiksa, tabung LPG semuanya utuh, tidak ada yang meledak. Diketahui juga, toko itu tertutup rapat tanpa ada sirkulasi udara," jelasnya. (eza/c18/any)

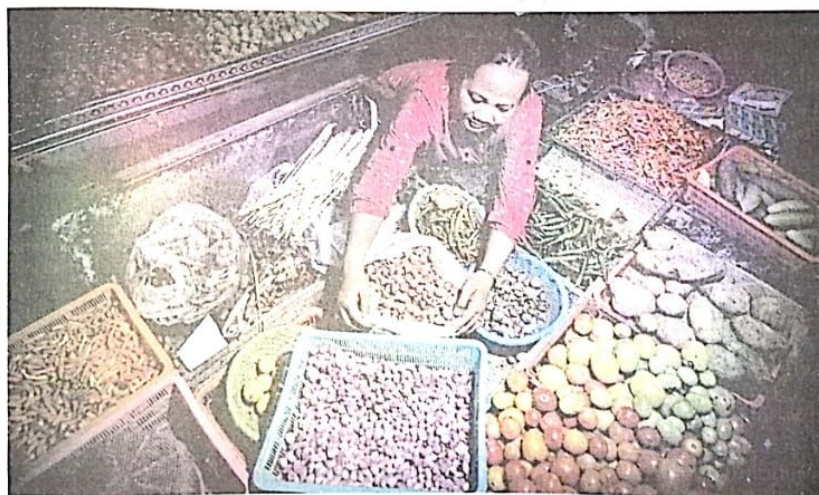
Jawa Pos

Harga Bawang Merah Melonjak Imbas Banjir

SIDOARJO - Harga bawang merah di pasaran Kota Delta terkerek naik. Penyebabnya adalah banjir di daerah penghasil bawang merah sehingga beberapa petani gagal panen.

Kabid Perdagangan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Listyaningsih menyatakan, harga bawang merah pasca-Lebaran terus terkerek naik. "Sampai saat ini, harganya terus naik," katanya. Normalnya, harga per kilogram bawang merah berkisar antara Rp 36.500 hingga Rp 41.500.

"Harga acuan tertinggi ke konsumen Rp 36.500 sampai Rp 41.500. Sekarang harga per kilogram tembus Rp 52.500. Beberapa hari yang lalu bahkan sempat tembus Rp 60 ribu per kilogram.



NAIK DUA KALI LIPAT: Maemunah memilah bawang merah yang sebelumnya seharga Rp 28 ribu per kilogram menjadi Rp 50 ribu per kilogram di lapaknya di Pasar Larangan, Sidoarjo, kemarin (29/4).

Sebelum Lebaran lalu, harganya masih Rp 30 ribu per kilogram, saat ini sudah

naik hampir dua kali lipat. Listyaningsih menyatakan, salah satu penyebabnya

adalah beberapa daerah penghasil bawang merah di sekitar Sidoarjo mengalami

gagal panen karena banjir. Dengan demikian, pasokan ke Sidoarjo pun turut terhambat. "Permintaan konsumen juga tinggi. Jadi harganya terus naik," katanya.

Untuk komoditas bawang merah, sampai saat ini belum ada operasi pasar murah untuk menekan harga. "Operasi pasar bawang melalui distributor agak susah. Tapi, kami coba upayakan, mungkin kerja sama dengan daerah penghasil bawang bisa dilakukan," katanya.

Sampai saat ini, pihaknya masih berkoordinasi dengan daerah lain untuk mendatangkan bawang merah ke Sidoarjo. Harapannya, harga bawang merah di pasaran bisa segera turun. (uzi/c12/any)

Jawa Pos

SIDOARJO DALAM ANGKA

Jumlah Pengelola Usaha Perikanan Tiap Kecamatan di Sidoarjo

■ Tarik	93	■ Sukodono	88
■ Prambon	154	■ Sidoarjo	282
■ Krembung	143	■ Buduran	203
■ Porong	258	■ Sedati	1.238
■ Jabon	448	■ Waru	276
■ Tanggulangin	529	■ Gedangan	39
■ Candi	416	■ Taman	78
■ Tulangan	234	■ Krian	115
■ Wonoayu	149	■ Balongbendo	132

Sumber: BPS Sidoarjo

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

JUMLAH pengelola usaha perikanan di Kabupaten Sidoarjo mencapai 4.875 unit. Paling banyak berada di Kecamatan Sedati, lalu disusul Kecamatan Tanggulangin. (uzi/c14/any)

Jawa Pos

Gandeng Mimik, Subandi Daftar Jadi Pasangan Pemimpin Sidoarjo lewat PKB

Ketua DPRD Usman Juga Mendaftar di Partai yang Sama

SIDOARJO - Ditemani puluhan pendukungnya, Wakil Bupati Sidoarjo Subandi resmi mendaftar sebagai calon bupati Sidoarjo kemarin (29/4). Pria 52 tahun itu mendaftar ke Desk Pilkada di lantai 3 kantor DPC PKB Sidoarjo pukul 09.00. Dia menggandeng Mimik Idayana, anggota Komisi D DPRD Sidoarjo dari Partai Gerindra, sebagai calon wakilnya.

Subandi mengatakan, pihaknya berkomitmen berangkat bersama Mimik karena sama-sama yakin membangun Sidoarjo ke depan. "Ini jadi momentum kebersamaan. Berdua betul-

betul punya komitmen," kata Subandi sesuai mendaftar. Pihaknya menggandeng Mimik karena instruksi DPP PKB untuk berkoalisi dengan Gerindra. Keduanya pun berkomitmen membangun desa di Sidoarjo. "Jika desa ditata bagus, maka ekonomi juga bagus," kata Subandi. Dia juga bertekad meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik dan memajukan Sidoarjo.

Sementara itu, Mimik mengatakan, atas dorongan banyak pihak akhirnya dirinya maju. "Dengan restu suami, saya siap maju sebagai wakil bupati Sidoarjo," ucapnya. Senada dengan Subandi, dia bertekad untuk membuat beberapa jam setelah kedatangan Subandi, Ketua DPRD Sidoarjo Usman



NYALON: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi bersama Mimik Idayana saat mendaftar sebagai calon bupati dan wakil bupati di kantor DPC Sidoarjo kemarin (29/4). Foto kanan, Ketua DPRD Usman mendaftar ke kantor PKB lima jam setelah pasangan Subandi dan Mimik.

Kiprah Para Pendaftar Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo

Subandi
Lahir Kediri, 23 Oktober 1972
• Kepala Desa Pabean, Sidoarjo, 2008-2018
• Ketua Komisi A DPRD Sidoarjo 2019
• Wakil bupati Sidoarjo 2021-2024

Usman
Lahir Sumenep, 18 Agustus 1963
• Anggota DPRD Sidoarjo 2009-2014
• Ketua Komisi D DPRD Sidoarjo 2014-2019
• Ketua DPRD Sidoarjo 2019-2024
• Terpilih kembali Pileg 2024-2029

Mimik Idayana
Lahir Lumajang, 28 Februari 1971
• Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo 2019-2024

sudah bulat. Dia maju setelah melalui pertimbangan matang dan mendapat dukungan dari banyak pihak. Termasuk keluarga, kerabat, dan lainnya. "Ingin membangun Sidoarjo lebih baik. Bersama rakyat, kita buat Sidoarjo lebih transparan," jelas Usman. Baginya, yang utama adalah kesejahteraan rakyat. Termasuk di bidang pendidikan dan kesehatan. "Bupati jadi orang nomor satu yang memiliki tanggung jawab tersebut," katanya.

Terkait calon wakilnya, Usman menyerahkan keputusan itu ke DPP PKB. Dia juga berkomitmen, siapa pun nanti yang mendapat mandat maju, PKB Sidoarjo akan tetap solid. Sekretaris Tim Desk Pilkada DPC PKB Sidoarjo Sihabudin

menyatakan, hingga kemarin ada tiga orang yang mendaftar secara *offline*. Yakni, Subandi, Mimik, dan Usman. Sihabudin menjelaskan, Desk Pilkada berwenang menjaring siapa pun yang mendaftar. "Jadi, siapa saja yang mendaftar kami terima," katanya. Pihaknya akan memulai pemberkasan, termasuk mengusulkan yang mendaftar ke DPP PKB untuk dilakukan tahap selanjutnya seperti uji kelayakan. Nanti, DPP PKB bakal memberikan surat tugas pertama bagi calon untuk melakukan konsolidasi, baik internal maupun eksternal partai. Surat pertama bukan rekomendasi, tapi sebatas pengusulan. "Untuk rekonstruksi partai baru pada surat tugas kedua. Itu sudah muncul nama pasangan calon," katanya. (uzi/c18/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Subandi Duet...

yang juga mendaftar sebagai bakal calon wakil bupati (bacawabup). Keduanya pun bersepakat akan berpasangan pada Pilkada 2024.

Subandi bersyukur dapat mendaftar sebagai bacabup bersama bacawabup yang diusung oleh Gerindra.

"Alhamdulillah saya di DPC PKB mencalonkan diri sebagai Bupati Sidoarjo 2024 didampingi dengan Bu Mimik Idayana sebagai Wakil Bupati 2024," ucapnya.

Subandi yang juga ketua DPC PKB Sidoarjo tersebut meminta doa restu pada masyarakat Kota Delta. Nanti pada pelaksanaan Pilkada ia mengaku siap menerima surat tugas dari DPP PKB.

Dia berkomitmen akan melayani masyarakat dengan sebaik-baiknya. Dia juga akan melanjutkan pembangunan untuk menuju Kabupaten Sidoarjo yang bersih dan maju.

"Membangun keberlanjutan yang bersih dan bisa membuat tata kelola yang baik, yang selama ini sudah dibangun Bupati (Muhdlor, red) kita lanjutkan, bila ada kekurangan akan kita perbaiki," ungkapnya.

"Kita bersama-sama Bu Mimik, untuk memajukan Sidoarjo yang lebih

baik," imbuhnya.

Subandi menegaskan, ia benar-benar ingin tata kelola Kabupaten Sidoarjo menjadi bersih. Dia tidak ingin ada pungli, gratifikasi maupun korupsi. "Kita bangun kesejahteraan warga, no pungli no korupsi," tegasnya.

Bila saja itu dilakukan, ia yakin akan membawa kemajuan bagi masyarakat Sidoarjo. Karenanya ia bersama Mimik mencoba untuk mendekatkan diri dengan beberapa elemen untuk membangun Sidoarjo yang lebih baik.

"Mohon doa semua, mudah-mudahan dari DPP PKB kita (Subandi-Mimik, red) mendapatkan rekam, ini momen kita untuk membangun Sidoarjo bersama-sama, bila kita berdua ini betul-betul punya komitmen," katanya.

Sementara itu, Mimik Idayana mengaku mempunyai komitmen yang sama dengan Subandi. Dia ingin Kota Delta harus menjadi kabupaten yang maju dan berkembang.

"Intinya Sidoarjo harus menjadi lebih baik," terangnya.

Sementara itu, Ketua DPRD Sidoarjo Usman mendaftar sebagai bacabup juga diantar oleh puluhan orang yang mendukungnya. Serta didampingi oleh

Putra mantan Bupati Sidoarjo Saiful Ilah, Achmad Amir Aslichin yang juga anggota DPRD Provinsi Jawa Timur.

Sebelumnya, Usman terlebih dahulu memberikan santunan anak yatim piatu di kediamannya.

Usman mengatakan, jika keputusannya untuk maju sebagai bacabup merupakan hal yang sudah ia pikirkan matang. Dia ingin membangun Kota Delta untuk menjadi yang lebih baik.

"Niat maju menjadi bupati ingin membangun Sidoarjo yang lebih baik, bersama-sama dengan rakyat, kita bikin Sidoarjo menjadi lebih transparan dengan melibatkan partisipasi masyarakat secara terbuka," ucapnya saat ditemui selepas pendaftaran.

Dia menawarkan gagasan untuk

menyejahterakan masyarakat. Serta mengutamakan kualitas kesehatan serta pendidikan.

"Karena jika masyarakat sehat tentunya bisa beraktivitas, lalu peningkatan mutu pendidikan juga harus dilakukan, sederhananya bagaimana masyarakat Sidoarjo harus sejahtera," ujarnya.

Usman ingin masyarakat Sidoarjo taraf hidupnya lebih baik dari saat ini. Karenanya ia tak ingin melihat masyarakat susah dalam mencari makan.

"Semua merupakan tanggung jawab dari pemerintah, bupati tentunya yang orang yang paling terdepan," terangnya.

Meski ia mendaftar sebagai orang

nomor satu di Sidoarjo, Usman dengan tegas mengaku patuh dengan keputusan DPP PKB.

"Saya ibarat anak yang sholeh agar patuh, kalau memang diujung PKB memberi rekomendasi ke saya sebagai Bupati, mau diijodohkan sama siapa saja, saya yakin itu keputusan yang terbaik dari DPP PKB," katanya.

Usman juga menyebut jika Achmad Amir Aslichin merupakan teman dekat. Baginya ia menjadi teman yang selalu enak untuk diajak diskusi.

"Sama Mas Iin (Achmad Amir Aslichin, red) tidak terbatas hari ini, sudah lama kami intens komunikasi, bagaimana kita diskusi memberi statemen dan sebagainya," pungkasnya. (sai/vga)



Dishub : Di Alun-Alun Dilarang Parkir Sembarangan

KOTA-Wajah baru Alun-Alun Sidoarjo memang memukau setiap pengendara yang melintas. Banyaknya fasilitas tambahan di depan Monumen Jayandaru dinilai sangat menarik oleh masyarakat. Tak jarang banyak pengendara yang berhenti untuk berfoto atau sekedar menikmati wajah baru tersebut.

Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo memasang rambu rambu "Dilarang Parkir" di area alun-alun. Hal itu dilakukan untuk menertibkan dan melancarkan arus lalu lintas di kawasan tersebut.

Sebelumnya, alun-alun Sidoarjo kerap digunakan sebagai tempat parkir kendaraan sembarangan oleh para pengunjung. Hal ini tentu saja mengganggu ketertiban dan kenyamanan pengguna jalan lainnya.

"Pemasangan rambu-rambu ini bertujuan untuk menciptakan ketertiban dan kelancaran lalu lintas di area alun-alun," ujar Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Sidoarjo Benny Ariangga.

Dia mengimbau kepada para pengendara kendaraan bermotor untuk tidak berhenti atau parkir sembarangan di area alun-alun. "Kami mohon kepada para pengendara untuk parkir kendaraan mereka di tempat parkir yang sudah disediakan," katanya.

Pengunjung bisa memarkir kendaraannya di sisi barat alun-alun. Tepat di seberang Masjid Agung Sidoarjo.

Pihaknya akan terus melakukan pengawasan terhadap area alun-alun. Petugas akan menegur dan menindak tegas para pelanggar yang masih nekat parkir sembarangan. (nis/vga)



TERTIB: Dishub memasang rambu larangan parkir di sisi timur Alun-Alun Sidoarjo.



Ratusan Pendaftar PPK Berebut 90 Kursi

KOTA - Pendaftaran Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK) untuk Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Sidoarjo tahun 2024 akan resmi ditutup pada 29 April 2024, pukul 23.59.

Hingga menjelang penutupan, KPU Sidoarjo mencatat total 619 orang pendaftar yang telah mendaftarkan diri. Jumlah tersebut melebihi target KPU yang membutuhkan 90 orang PPK untuk

18 kecamatan di Sidoarjo, dengan 5 PPK per kecamatan.

Menurut Ketua KPU Sidoarjo M Iskak, proses seleksi PPK akan dilakukan secara bertahap. Diawali dengan penelitian administrasi pendaftar yang akan berlangsung hingga 2 Mei 2024. Hasil seleksi administrasi akan diumumkan pada 4 hingga 5 Mei 2024.

Para pendaftar yang lolos seleksi administrasi selanjutnya akan mengikuti tes

tertulis pada 6 hingga 8 Mei 2024. Hasil tes tertulis akan diumumkan pada 9 hingga 10 Mei 2024.

Pada rentang waktu tes tertulis, masyarakat berhak memberikan tanggapan dan masukan terkait calon PPK kepada KPU Sidoarjo. Tanggapan dan masukan dapat disampaikan pada 4 hingga 10 Mei 2024.

Proses seleksi dilanjutkan

dengan wawancara yang dijadwalkan berlangsung pada 11 hingga 13 Mei 2024. Hasil wawancara akan diumumkan dan ditetapkan pada 14 hingga 15 Mei 2024. "Para PPK terpilih akan dilantik secara resmi pada 16 Mei 2024," katanya.

Iskak mengajak masyarakat Sidoarjo untuk mengawasi proses seleksi PPK ini dan melaporkan jika menemukan indikasi

kecurangan.

"Masyarakat berhak untuk mengawasi dan melaporkan jika ada indikasi kecurangan dalam proses seleksi PPK," ujarnya.

Dia berharap, dengan seleksi yang ketat dan transparan, KPU Sidoarjo dapat mendapatkan PPK yang berkualitas dan berintegritas untuk menyelenggarakan Pilkada 2024 yang sukses dan demokratis. (nis/vga)



Pecah Kongsi dengan Gus Muhdlor

Wabup Sidoarjo Resmi Maju Bacabup

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Wakil Bupati Subandi resmi mengambil formulir pendaftaran bakal calon bupati (bacabup) dalam penjaringan yang digelar DPC PKB Sidoarjo bersama Mimik Idayana, Anggota DPRD Fraksi Gerindra. Momen ini menunjukkan Subandi resmi pecah kongsi dengan Ahmad Muhdlor Ali yang tersandung kasus korupsi.

Subandi yang juga Ketua DPC PKB Sidoarjo datang bersama Mimik Idayana, Anggota DPRD Sidoarjo dari Fraksi Gerindra. Subandi mendaftarkan sebagai bacabup sedangkan Mimik mendaftarkan sebagai bakal calon wakil bupati (bacawabup).

Bukan hanya Subandi, pada hari yang sama Ketua DPRD Sidoarjo Usman turut datang ke Kantor DPC PKB. Dia juga mengambil formulir dan berniat mendaftarkan diri sebagai bacabup yang akan diusung oleh partai pimpinan Cak Imin itu.

Subandi dan Mimik datang ke DPC PKB Sidoarjo lebih awal, yakni sekitar pukul 09.00 WIB. Sedangkan Usman datang pukul 15.30 WIB. Keduanya diterima langsung oleh sekretaris Desk Pilkada Syihabuddin di Aula Kantor DPC PKB Sidoarjo. "Desk Pilkada



Wakil Bupati Subandi bersama Anggota DPRD Sidoarjo Fraksi Gerindra Mimik Idayana daftar bacabup-bacawabup PKB.

tugasnya menjangkau Cakada. Pak Subandi dan Pak Usman daftar Calon Bupati Sidoarjo, sedangkan Mimik Idayana mendaftarkan Calon Wakil Bupati Sidoarjo dari PKB," kata Syihabuddin di kantor DPC PKB Sidoarjo, Senin (29/4).

Dia menambahkan bahwa Subandi dan Mimik Idayana kompak datang secara bersama ke kantor DPC PKB Sidoarjo Jalan Erlangga No 5-6 pada pukul 09.00 WIB dengan mengenakan setelan baju putih, khas partai masing-masing.

"Secara kebetulan Subandi dan Mimik Idayana datang bersamaan. Sedangkan Usman datang sendirian," kata Syihabuddin.

Berkaitan pendaftaran ini, Subandi mengatakan dirinya berkomitmen untuk membangun Sidoarjo bersih dari korupsi dan gratifikasi. Di samping itu dia ingin memaksimalkan pelayanan publik di Kota Delta. "Saya bersama keluarga sudah dihibahkan untuk membangun Sidoarjo bebas dari pungli, gratifikasi, dan korupsi," kata Subandi.

Pecah kongsi Subandi dengan Gus Muhdlor wajar terjadi. Apalagi Ketua PKB Muhaimin Iskandar beberapa waktu lalu memastikan Gus Muhdlor telah dipecat dari PKB bahkan sebelum ditetapkan tersangka oleh KPK. Gus Muhdlor secara terbuka mendukung Prabowo-Gibran di Pilpres 2024. (md/rus)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beranda > Running Pada Pilkada 2024, H. Usman, M. Kes
Daftarkan Diri Sebagai Bakal Calon Bupati Sidoarjo

Running Pada Pilkada 2024, H. Usman, M. Kes Daftarkan Diri Sebagai Bakal Calon Bupati Sidoarjo

RedSidoarjo April 29, 2024



Liputan5news.com - Sidoarjo. Langkah awal Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo H. Usman, M. Kes dalam running pada pilkada 2024 ditandai dengan mendaftarkan dirinya sebagai bakal calon bupati Sidoarjo di partai yang membesarkan namanya yakni Partai Kebangkitan Bangsa (PKB). Senin (29/4/2034)

Pendaftaran H. Usman, M. Kes sebagai bakal calon bupati Sidoarjo dilakukan dengan mengendarai sepeda motor berboncengan dengan istrinya dan diikuti iring - iringan kendaraan bermotor sejumlah kader dan pendukungnya dari kediaman pribadinya di perumahan Puri Indah B-16 Sidoarjo menuju kantor DPC PKB Jalan Airlangga Sidoarjo. Dalam kedatangan H. Usman, M. Kes di kantor PKB juga tampak putra mantan bupati Sidoarjo H. Saiful Ilah yakni Achmad Amir Aslichin atau yang lebih akrab dipanggil mas lin.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam keterangannya H. Usman, M. Kes menyampaikan dengan niat untuk membangun Sidoarjo yang lebih baik bersama-sama dengan rakyat kita pimpin Sidoarjo dengan cara transparansi dengan melibatkan partisipasi masyarakat.

Terkait apa yang ditawarkan Usman kepada masyarakat, Usman menyampaikan pertama kita bagaimana bisa mensejahterakan masyarakat, ke dua kualitas kesehatan itu menjadi sebuah prioritas Karena dengan masyarakat sehat tentunya bisa beraktivitas. Yang ketiga adalah peningkatan mutu pendidikan. Sederhananya bagaimana masyarakat Sidoarjo itu mendapatkan sebuah kesejahteraan. Jangan sampai masyarakat Sidoarjo ada yang tidak makan, berobat tidak bisa berobat. Semua itu menjadi sebuah kewajiban dari pemerintah, Bupati tentunya menjadi orang yang paling bertanggung jawab.

Disinggung keberadaan mas lin yang turut mendampingi H. Usman datang di kantor PKB, H. Usman menyampaikan mas lin adalah sahabat lama saya dan kami selalu komunikasi inten dengan mas lin. Saya hari ini adalah daftar calon Bupati perkara nanti DPP PKB memutuskan apa dengan siapa itu urusan DPP PKB. Saya ibarat anak yang sholeh akan patuh dan taat kalau memang DPP PKB memberikan rekomendasi saya sebagai bupati mau dijodohkan dengan siapa saja saya yakin itu sudah yang terbaik dari DPP PKB untuk saya.

"Komunikasi saya dengan mas lin selalu inten dan tidak terbatas pada hal ini namun kita berdiskusi untuk membesarkan PKB dan menata Sidoarjo menjadi yang lebih baik," pungkas Usman.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pendaftaran H. Usman, M. Kes sebagai bakal calon bupati diterima oleh Sekretaris Desk Pilkada DPC PKB Sidoarjo M. Syihabuddin beserta para panitia Desk Pilkada DPC PKB lainnya. H. Usman menyerahkan berkas pendaftaran ke Desk Pilkada PKB Sidoarjo serta menerima tanda terima pendaftaran. (Yanti)



Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman Resmi Mendaftar Cabup pada Pilkada 2024 melalui PKB

Redaksi
29 April 2024



H. Usman telah resmi mendaftar sebagai Calon Bupati Sidoarjo untuk periode 2024-2029 melalui Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO – H. Usman telah resmi mendaftar sebagai Calon Bupati Sidoarjo untuk periode 2024-2029 melalui Partai Kebangkitan Bangsa (PKB).

Proses pendaftaran dilakukan di Kantor DPC PKB Kabupaten Sidoarjo. Ketua DPRD Sidoarjo ini tiba di kantor tersebut dengan mengendarai motor pada pukul 15.00, didampingi oleh pendukungnya dan turut hadir Ahmad Amir Aslichin, anggota DPRD Jawa Timur serta putra mantan Bupati Sidoarjo, Saiful Ilah.



Pendaftaran ini dilakukan di Aula DPC PKB Sidoarjo dan diterima langsung oleh Sekretaris Desk Pilkada, Syihabuddin. Senin, (29/04/2024).

Usman menjelaskan bahwa proses pendaftaran ini merupakan langkah yang diambilnya sebagai kader PKB untuk mencalonkan diri sebagai Calon Bupati Sidoarjo pada Pilkada mendatang.

Usman menyatakan komitmennya untuk memajukan Sidoarjo dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu fokusnya adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Sidoarjo, sehingga semua warga dapat mengakses layanan kesehatan yang baik. Menurutnya, masyarakat yang sehat akan lebih





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

produktif dalam beraktivitas.

“Saya ingin memastikan bahwa masyarakat Sidoarjo dapat menikmati kesejahteraan. Saya telah mendaftar hari ini, namun keputusan akhir tetap ada di tangan DPP. Saya akan patuh dan taat terhadap keputusan yang mereka ambil, termasuk dalam hal penentuan pasangan calon. Itu semua merupakan keputusan dari DPP PKB,” ujar Usman.

Usman menegaskan bahwa visinya adalah untuk membangun Sidoarjo menjadi daerah yang lebih maju dan sejahtera.

“Saya berkomitmen untuk bekerja keras demi mewujudkan visi tersebut, dengan fokus pada peningkatan layanan kesehatan dan kesejahteraan



masyarakat". tutup Usman.

Dengan pengalaman dan dedikasi yang dimilikinya, Usman yakin bahwa ia dapat memberikan kontribusi yang positif bagi Sidoarjo jika terpilih sebagai Calon Bupati.

Usman berharap dukungan dari masyarakat Sidoarjo untuk mewujudkan perubahan yang diinginkan bersama.

Dengan demikian, langkah Usman dalam mendaftar sebagai Calon Bupati Sidoarjo merupakan awal yang baik menuju perubahan dan kemajuan yang diharapkan oleh masyarakat.

